

Menempati Bangunan Cagar Budaya, Jadi Jujukan Wisatawan

KEMBANG JEPUN - Selama 14 tahun *Radar Surabaya* berkantor di Gedung Graha Pena, Jalan Ahmad Yani 88 Surabaya. Satu lantai dengan *Jawa Pos*, perusahaan induknya di lantai 4. Pada 2015, seiring dengan perkembangan Kota Surabaya yang mencoba merevitalisasi kawasan Kota Lama, *Radar Surabaya* menangkap peluang itu.

Radar Surabaya boyongan ke Jalan Kembang Jepun 167-169 pada 1 Desember 2015 untuk menempati bangunan cagar budaya, tempat cikal bakal kantor *Jawa Pos*. Salah satu yakni sebuah bangunan megah berlantai dua di Jalan Kembang Jepun atau dulu dikenal dengan *Handelstraat*.

Gedung bekas kantor *Jawa Pos* ini menjadi salah satu warisan masa lampau yang masih bisa dinikmati. Surat kabar *Jawa Pos* pertama kali diterbitkan pada 1 Juli 1949 oleh PT Java Post Concern Ltd. Perusahaan

ini didirikan pengusaha Tionghoa kelahiran Bangka bernama The Cung Sen alias Soeseno Tedjo pada 1 Juli 1949.

Ketua *Radar Surabaya* Heritage Society Freddy H Istanto mengatakan, pada era kolonial bangunan tersebut dimanfaatkan sebagai kantor sebuah bank. "Iya, bangunan yang diperkirakan dibangun tahun 1800-an itu dulunya adalah kantor Uni-ebank," ujarnya.

"Karena pada saat itu Kembang Jepun atau *Handelstraat* merupakan ka-

wasan perdagangan, jadi sangat memungkinkan sebuah kantor bank berdiri di sini," imbuhnya.

Bangunan cagar budaya tersebut dibangun sekitar tahun 1880. Keberadaan beberapa brankas di dalam bangunan menjadi bukti kuat bahwa De Unie Bank memang pernah berkantor di sana.

De Unie Bank voor Nederland en Kolonien sendiri didirikan pada 18 April 1914 berkantor pusat di Amsterdam. De Unie Bank pada awalnya



SURYANTO/RADAR SURABAYA

CAGAR BUDAYA: Gedung Radar Surabaya di Jalan Kembang Jepun 167-169 masuk dalam Cagar Budaya Kota Surabaya. Gedung bekas kantor *Jawa Pos* ini menjadi salah satu warisan masa lampau yang masih bisa dinikmati.



mengalami perkembangan bisnis yang sangat pesat dengan membuka berbagai kantor cabang di Rotterdam, Den Haag, Tilburg, Leeuwarden, Oosterwijk, dan Lochem Borcul serta cabang-cabang luar negeri di Batavia (Stadhuisplein), Surabaya, Medan, Semarang, Bandung dan Weltevreden (Batavia).

Arsitektur bangunan ini memiliki gaya modern yang berkembang saat itu. Bagian dalam gedung didesain sangat cantik, an-

tara lantai satu dan dua dihubungkan dengan sebuah tangga yang artistik. Beberapa bagian plafon terbuat dari kaca patri yang menambah kesan mewah gedung ini.

Sebagai bangunan cagar budaya, kantor *Radar Surabaya* kerap dikunjungi rombongan wisatawan dan komunitas pencinta sejarah. Menurut Freddy, kantor *Radar Surabaya* di Kembang Jepun 167 merupakan salah satu tetenger atau landmark di kota lama Surabaya. (mus/rek)

DESTINASI WISATA: ▶ Komunitas Love Suroboyo, pecinta sejarah di Surabaya, saat mengunjungi Gedung Radar Surabaya.

Selamat & Sukses
Hari Jadi ke-22
RADAR SURABAYA

Ir. H. Armuji, M.H
Wakil Wali Kota Surabaya

Instagram: cakj1, Twitter: CakArmuji, Facebook: cakarmudj1, YouTube: cakj1

temprina
Jawa Pos Group

Segenap Direksi & Staf Manajemen
PT Temprina Media Grafika
MENGUCAPKAN
Selamat dan Sukses
HUT ke-22 **RADAR SURABAYA**

22TH ANNIVERSARY
24 Februari 2001 - 2023

RADAR SURABAYA

WWW.TEMPRINA.COM

Instagram: OFFICIALTEMPRINA, Twitter: OFFICIAL TEMPRINA, Facebook: OFFICIAL TEMPRINA

Le Minerale **Teh Pucuk HARUM** **Tujuh Kurma**

Selamat & Sukses
HARI JADI KE-22
RADAR SURABAYA

22TH ANNIVERSARY
24 Februari 2001 - 2023

RADAR SURABAYA

Semoga Semakin Menginspirasi